

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MTs Al Badar Parepare terkait kedisiplinan peserta didik mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 50 peserta didik.

4.1.1 Kedisiplinan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh skor kedisiplinan peserta didik menghasilkan mean sebesar 56.72, median sebesar 57.50, modus sebesar 61, standar deviasi sebesar 6.845 dan varians sebesar 46.859. untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel kedisiplinan peserta didik sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X
Statistics

		Kedisiplinan Peserta Didik
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		56.72
Median		57.50
Mode		61
Std. Deviation		6.845
Variance		46.859
Minimum		39
Maximum		71
Sum		2836

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data dari *SPSS versi 16* dari hasil statistik pada variabel kedisiplinan peserta didik (X) maka didapatkan hasil seperti pada tabel diatas.

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada setiap item instrumen sebagai berikut: Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel kedisiplinan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.1 Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, berikut ini tabel 4.2 distribusi frekuensi variabel (X).

Tabel 4.2 Saya meninggalkan kelas sebelum jam pulang sekolah

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	7	14%
	Sering	11	22%
	Kadang-kadang	23	46%
	Jarang	4	8%
	Tidak Pernah	5	10%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 1 bahwa saya meninggalkan kelas sebelum jam pulang sekolah terdapat 7 responden atau 14% yang menjawab selalu, 11 responden atau 22% yang menjawab sering, 23 responden atau 46% yang menjawab kadang-kadang, 4

responden atau 8% yang menjawab jarang, 5 responden atau 10% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.3 Saya mengerjakan tugas dari guru di sekolah

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
2	Selalu	15	30%
	Sering	11	22%
	Kadang-kadang	8	16%
	Jarang	11	22%
	Tidak Pernah	5	10%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 2 bahwa saya mengerjakan tugas dari guru di sekolah terdapat 15 responden atau 30% yang menjawab selalu, 11 responden atau 22% yang menjawab sering, 8 responden atau 16% yang menjawab kadang-kadang, 11 responden atau 22% yang menjawab jarang, 5 responden atau 10% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.4 Saya masuk kelas ketika jam pelajaran segera dimulai

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
--------------------	--------------------	---	-------

3	Selalu	24	48%
	Sering	19	38%
	Kadang-kadang	6	12%
	Jarang	1	2%
	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 3 bahwa saya masuk kelas ketika jam pelajaran segera dimulai terdapat 15 responden atau 30% yang menjawab selalu, 11 responden atau 22% yang menjawab sering, 8 responden atau 16% yang menjawab kadang-kadang, 11 responden atau 22% yang menjawab jarang, 5 responden atau 10% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.5 Saya membuang sampah tidak pada tempatnya

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
4	Selalu	5	10%
	Sering	19	38%
	Kadang-kadang	16	32%
	Jarang	3	6%
	Tidak Pernah	7	14%

Jumlah	50	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 4 bahwa saya membuang sampah tidak pada tempatnya terdapat 5 responden atau 10% yang menjawab selalu, 19 responden atau 38% yang menjawab sering, 16 responden atau 32% yang menjawab kadang-kadang, 3 responden atau 6% yang menjawab jarang, 7 responden atau 14% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.6 Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
5	Selalu	34	68%
	Sering	10	20%
	Kadang-kadang	2	4%
	Jarang	2	4%
	Tidak Pernah	2	4%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 5 bahwa saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran terdapat 34 responden atau 68% yang menjawab selalu, 10 responden atau 20% yang menjawab sering, 2 responden atau 4% yang menjawab kadang-kadang, 2

responden atau 4% yang menjawab jarang, 2 responden atau 4% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.7 Saya sering mengganggu teman saat pembelajaran sedang di mulai

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
6	Selalu	7	14%
	Sering	15	30%
	Kadang-kadang	22	44%
	Jarang	2	4%
	Tidak Pernah	4	8%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 6 bahwa saya sering mengganggu teman saat pembelajaran sedang di mulai terdapat 7 responden atau 14% yang menjawab selalu, 15 responden atau 30% yang menjawab sering, 22 responden atau 44% yang menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 4% yang menjawab jarang, 4 responden atau 8% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.8 Saya bermain ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
--------------------	--------------------	---	-------

7	Selalu	11	22%
	Sering	12	24%
	Kadang-kadang	21	42%
	Jarang	4	8%
	Tidak Pernah	2	4%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 7 bahwa saya bermain ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran terdapat 11 responden atau 22% yang menjawab selalu, 12 responden atau 24% yang menjawab sering, 21 responden atau 42% yang menjawab kadang-kadang, 4 responden atau 8% yang menjawab jarang, 2 responden atau 4% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.9 Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
8	Selalu	21	42%
	Sering	16	32%
	Kadang-kadang	9	18%
	Jarang	4	8%
	Tidak Pernah	-	-

Jumlah	50	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 8 bahwa saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran terdapat 21 responden atau 42% yang menjawab selalu, 16 responden atau 32% yang menjawab sering, 9 responden atau 18% yang menjawab kadang-kadang, 4 responden atau 8% yang menjawab jarang, 0 responden atau 0% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.10 Saya memakai pakaian rapi ke sekolah sesuai aturan

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
9	Selalu	31	62%
	Sering	7	14%
	Kadang-kadang	4	8%
	Jarang	7	14%
	Tidak Pernah	1	2%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 7 bahwa Saya memakai pakaian rapi ke sekolah sesuai aturan terdapat 31 responden atau 62% yang menjawab selalu, 7 responden atau 14% yang menjawab sering, 4 responden atau 8% yang menjawab kadang-kadang, 7 responden

atau 14% yang menjawab jarang, 1 responden atau 2% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.11 Saya keluar kelas ketika pembelajaran belum selesai

No. Item instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
10	Selalu	22	44%
	Sering	6	12%
	Kadang-kadang	16	32%
	Jarang	4	8%
	Tidak Pernah	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 10 bahwa Saya keluar kelas ketika pembelajaran belum selesai terdapat 22 responden atau 44% yang menjawab selalu, 6 responden atau 12% yang menjawab sering, 16 responden atau 32% yang menjawab kadang-kadang, 4 responden atau 8% yang menjawab jarang, 2 responden atau 4% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.12 Saya mencatat pelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru

No. Item Instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
11	Selalu	40	80%
	Sering	9	18%
	Kadang-kadang	1	2%
	Jarang	-	-
	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 11 bahwa saya mencatat pelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru terdapat 40 responden atau 80% yang menjawab selalu, 9 responden atau 18% yang menjawab sering, 1 responden atau 2% yang menjawab kadang-kadang, 0 responden atau 0% yang menjawab jarang, 0 responden atau 0% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.13 Saya mencari bantuan jika tidak mengerti tentang pelajaran yang telah dipelajari.

No. Item Instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
--------------------	--------------------	---	-------

12	Selalu	17	34%
	Sering	12	24%
	Kadang-kadang	14	28%
	Jarang	7	14%
	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 12 bahwa saya mencari bantuan jika tidak mengerti tentang pelajaran yang telah dipelajari terdapat 17 responden atau 34% yang menjawab selalu, 12 responden atau 24% yang menjawab sering, 14 responden atau 28% yang menjawab kadang-kadang, 7 responden atau 14% yang menjawab jarang, 0 responden atau 0% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.14 Saya belajar beberapa hari sebelum ujian berlangsung

No. Item Instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
13	Selalu	14	28%
	Sering	16	32%
	Kadang-kadang	13	26%
	Jarang	6	12%
	Tidak Pernah	1	2%

Jumlah	50	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 13 bahwa saya belajar beberapa hari sebelum ujian berlangsung terdapat 14 responden atau 28% yang menjawab selalu, 16 responden atau 32% yang menjawab sering, 13 responden atau 26% yang menjawab kadang-kadang, 6 responden atau 12% yang menjawab jarang, 1 responden atau 2% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.15 Saya belajar setiap hari secara teratur

No. Item Instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
14	Selalu	7	14%
	Sering	13	26%
	Kadang-kadang	15	30%
	Jarang	11	22%
	Tidak Pernah	4	8%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 14 bahwa Saya belajar setiap hari secara teratur terdapat 7 responden atau 14% yang menjawab selalu, 13 responden atau 26% yang menjawab sering, 15 responden atau 30% yang menjawab kadang-kadang, 11 responden atau

22% yang menjawab jarang, 4 responden atau 8% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 4.16 Saya cenderung mengantuk dan melamun saat pembelajar dimulai

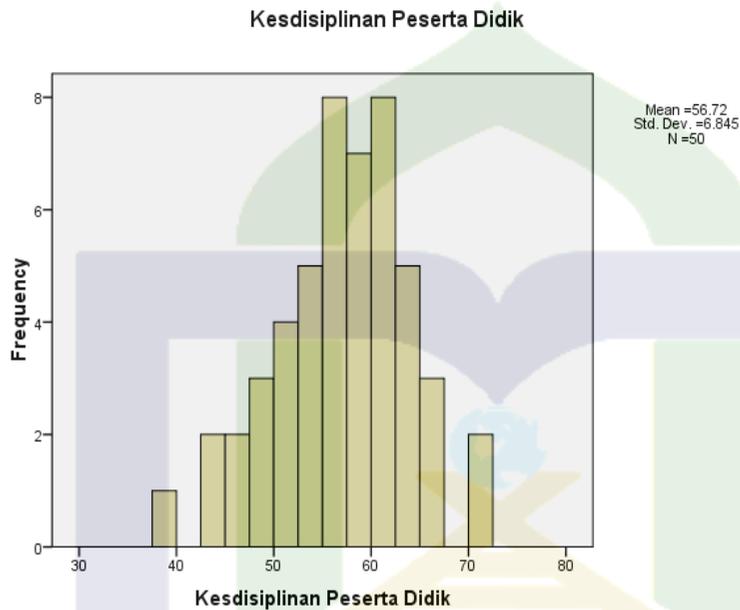
No. Item Instrumen	Alternatif Jawaban	F	P (%)
15	Selalu	12	24%
	Sering	13	26%
	Kadang-kadang	18	36%
	Jarang	5	10%
	Tidak Pernah	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kedisiplinan peserta didik (X) pada pertanyaan nomor 15 bahwa Saya cenderung mengantuk dan melamun saat pembelajar dimulai terdapat 12 responden atau 24% yang menjawab selalu, 13 responden atau 26% yang menjawab sering, 18 responden atau 36% yang menjawab kadang-kadang, 5 responden atau 10% yang menjawab jarang, 2 responden atau 4% yang memberikan jawaban tidak pernah.

Berdasarkan distribusi frekuensi Kedisiplinan Peserta Didik (X) di atas ditunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 50 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100 %. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram.

Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Kedisiplinan Peserta Didik (X)

Berdasarkan distribusi diatas menunjukkan bahwa, jika perbandingan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai dibawah kelompok rata-rata sebanyak 17 responden (34.0 %), yang berada pada skor rata-rata 3 responden (6.0 %), yang berada pada skor nilai rata-rata 30 responden (60.0 %).

4.1.2 Hasil Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh bahwa skor hasil belajar akidah akhlak yang berada di antara 70 sampai dengan 100, dengan menghasilkan mean sebesar 90.10, median sebesar 90.00, modus sebesar 100, standar deviasi sebesar 9.119, dan varians sebesar 83.153. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel kedisiplinan peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y
Statistics

		Hasil Belajar Akidah Akhlak
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		90.10
Median		90.00
Mode		100
Std. Deviation		9.119
Variance		83.153
Minimum		70
Maximum		100
Sum		4505

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16*

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Setelah mendapat hasil dari pengelolaan data dari *SPSS versi 16* dari hasil statistik pada variabel hasil belajar peserta didik (Y) maka didapatkan hasil seperti pada tabel diatas. Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi variabel Y

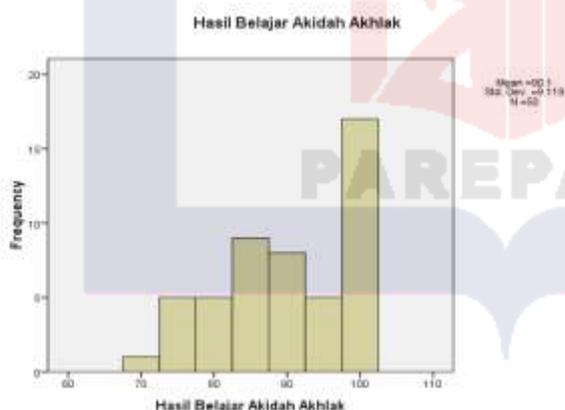
		Hasil Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	2.0	2.0	2.0
	75	5	10.0	10.0	12.0
	80	5	10.0	10.0	22.0
	85	9	18.0	18.0	40.0

90	8	16.0	16.0	56.0
95	5	10.0	10.0	66.0
100	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16*

Berdasarkan tabel 4.18 distribusi frekuensi hasil belajar akidah akhlak (Y) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 100 yang memiliki frekuensi 17 sebanyak (34.0%) dengan demikian jumlah 50 responden. Hal tersebut tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi hasil belajar akidah akhlak (Y),

Berdasarkan tabel 4.18 distribusi frekuensi hasil belajar akidah akhlak di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 50 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 distribusi frekuensi hasil belajar akidah akhlak (Y) di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 85 menunjukkan bahwa skor Hasil Belajar Akidah Akhlak yang diperoleh dari responden (peserta didik) dibawah

kelompok rata-rata sebanyak 11 responden (22.0%) dengan sebaran nilai 70,80, yang berada pada skor rata-rata ialah sebanyak 9 responden (18.0%) dengan sebaran nilai 85, dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 30 responden (60.0%) dengan sebaran nilai 90-100.

Skor total variabel hasil belajar akidah akhlak yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4.505 skor teoritik tertinggi tiap responden adalah 17, dan jumlah variabel yang valid sebanyak 7 sehingga $17 \times 7 = 119$ dan memiliki responden sebanyak 50 orang, maka skor kriteriumnya adalah $119 \times 50 = 5.950$. Sehingga hasil belajar akidah akhlak adalah $4505 : 5.950 = 0,75$. Maka $0,75 \times 100 = 75$ atau 75% dari kreteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak adalah termasuk kategori sedang

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ¹

4.1.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 16 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (*sig*) > 0,05 atau 5%, adapun perhitungan selengkapnya terlampir dan berikut merupakan ringkasan hasil uji normalitas data.

¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Tabel 4.19 Uji Normalitas One-Sample Kormogrov-Simornov Test.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.73648620
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.067
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16*

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tujuan dilakukan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik pramatik. Karena nilai(sig) menunjukkan $0.069 \geq 0.05$ maka H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.1.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memprediksikan variabel kedisiplinan peserta didi (X) dan variabel hasil belajar akidah akhlak (Y) mempunyai hubungan linier dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan persyaratan dalam menerapkan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. Adapun hasil olah data penelitian sebagai berikut;

Tabel 4.20 Uji Linearitas

ANOVA							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		1939.083	23	84.308	1.027	.471
	Linear	Weighted	334.517	1	334.517	4.073	.054
	Term	Deviation	1604.567	22	72.935	.888	.608
Within Groups			2135.417	26	82.131		
Total			4074.500	49			

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 16* jika probabilitas *sig deviation linearity* $> 0,05$, maka data tidak berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas *sig* $< 0,05$, maka data tidak berpola linear. Dapat dilihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel kedisiplinan peserta didik (X) dengan variabel hasil belajar akidah akhlak (Y) yaitu 0.608. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$, sehingga, variabel kedisiplinan peserta didik (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar akidah akhlak (Y).

Tabel 4.21 Hasil Korelasi Skala Variabel Kedisiplinan Peserta Didik dan Hasil Belajar Akidah

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.287*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.287*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil korelasi variabel kedisiplinan peserta didik X dan variabel hasil belajar akidah akhlak Y adalah 0.287. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r bersifat positif, berarti semakin tinggi kedisiplinan peserta didik maka semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik. Nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs Al Badar Parepare.

4.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah kedisiplinan peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Badar Parepare.

4.2.1 Hipotesis dalam bentuk kalimat

H₀: Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Badar Parepare

H₁: Terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Badar Parepare

Hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 : \alpha = 0$$

$$H_1 : \alpha \neq 0$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak hadis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan IMB Statistik SPSS 16.

4.2.2 Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

Hipotesis tersebut akan di uji menggunakan korelasi *product Moment*, untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi, jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka H₀ diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak . Sebaliknya jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak. Pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-realibilitas, uji normalitas dan linearitas maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 16.

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan di uji kebenarannya.

Tabel 4.22 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.082	.063	8.827

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan berdasarkan pada tabel 4.12 model summary, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0.287$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.287^2 \times 100\% = 0.082\%$$

Nilai koefisien diterminasinya sebesar 0.082% maka dapat disimpulkan pengaruh kedisiplinan peserta didik (X) terhadap hasil belajar akidah akhlak (Y) sebesar 0.082% sedangkan 0.018% hasil belajar akidah akhlak di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.23 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0.199	Sangat Kuat
2	0,20_0,399	Kuat
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Rendah
5	0,80_1,000	Sangat Rendah ²

² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 216.

Tabel 4.24 Output SPSS Uji Signifikansi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.517	1	334.517	4.293	.044 ^b
	Residual	3739.983	48	77.916		
	Total	4074.500	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil uji anova pada bagian ini ditampilkan yang diperoleh nilai $F = 4.293$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,044 dengan demikian probabilitas (0.044) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksikan hasil belajar akidah akhlak.

4.2.3 Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji persamaan regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel kedisiplinan peserta didik (X) dan variabel hasil belajar akidah akhlak (Y). Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan uji persamaan regresi linear, sebagai berikut:

Tabel 4.25 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	68.450	10.523		6.505	.000
	X	.382	.184	.287	2.072	.044

Berdasarkan hasil uji coefficients pada bagian ini dikemukakan nilai constanta (b) 68.450 dan constanta (a) 0.382 serta nilai t_{hitung} dan tingkat signifikasinya = 0.044 dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Y = 68.450 + 0.382 X.$$

Dimana Y adalah hasil belajar akidah akhlak dan X adalah kedisiplinan peserta didik. Arti yang termasuk di dalam persamaan regresi linear tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 68.450 menyatakan bahwa jika nilai $X = 0$ atau variabel kedisiplinan peserta didik tidak ada, maka nilai variabel hasil belajar akidah akhlak adalah 68.450
2. Koefisien regresi variabel kedisiplinan peserta didik 0.382, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel kedisiplinan peserta didik, maka hal itu akan meningkatkan hasil belajar akidah akhlak 0.382.

Inteprestasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel kedisiplinan peserta didik (X) memiliki tanda positif atau memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar akidah akhlak sebesar 0.382, yaitu mengandung implikasi bahwa kedisiplinan peserta didik searah dengan variabel hasil belajar akidah akhlak dengan kata lain bahawa variabel kedisiplinan peserta didik mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t_{hitung} yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dengan ketentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

4.2.4 Uji Signifikansi mencari nilai t_{hitung}

Uji t_{hitung} untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen (kedisiplinan peserta didik) terhadap variabel dependen (hasil belajar akidah akhlak). Untuk melakukan uji t_{hitung} dengan menggunakan tabel coefficients, seperti yang telah tercantum pada tabel 4.24 di atas. Uji t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen (kedisiplinan peserta didik) terhadap variabel dependen (hasil belajar akidah akhlak) mempunyai pengaruh atau tidak.

Berdasarkan data tabel 4.24 Coefficients (a) diperoleh t_{hitung} sebesar 2.072 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar 2.072 pada level probabilitas 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,72. Hasil uji t_{hitung} tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Al Badar Parepare

H_1 : Terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Al Badar Parepare

2. Hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \alpha = 0$$

$$H_1 : \alpha \neq 0$$

Kriteria diterimanya hipotesis: $- t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,36 > t_{tabel}$ sebesar 1,72 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Al Badar Parepare.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya ialah kedisiplinan yang kurang. Mengapa kedisiplinan yang kurang dikatakan dapat mempengaruhi hasil belajar karena misalnya murid-murid tidak taat aturan, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajiban dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali. Lebih-lebih lagi pendidikannya kurang disiplin akan banyak mengalami hambatan dalam pelajaran.

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa kedisiplinan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan karena kedisiplinan peserta didik akan membantu peserta didik dalam berbagai hal, pada dasarnya kedisiplinan peserta didik memiliki berbagai manfaat seperti menjadi pandai atau pintar.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peran dan kontribusi pendidik sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, disiplin serta memiliki prestasi yang membanggakan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Al Badar Parepare dengan jumlah populasi 50 peserta didik yang menjadi sampel adalah 50 peserta didik teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Teknik *Sampling Total* yaitu teknik total sampling atau yang biasa disebut dengan istilah *sampling total* adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara keseluruhan dari populasi untuk menjadi sampel .

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan

data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas kepada 50 responden yang dianggap setara dengan peneliti dan didapatkan 3 pernyataan yang tidak valid dari 15 pernyataan instrumen variabel X dengan tingkat realibilitas

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan (sig) $0.069 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi = $0.608 \geq 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan peserta didik (X) dengan hasil belajar akidah akhlak (Y).

Deskripsi variabel X (kedisiplinan peserta didik) menunjukkan bahwa skor kedisiplinan peserta didik menghasilkan mean sebesar 56.72, median sebesar 57.50, modus sebesar 61, standar deviasi sebesar 6.845 dan varians sebesar 46.859. Sesuai distribusi frekuensi,

Skor total variabel Kedisiplinan Peserta Didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2836, skor teoritik tertinggi tiap responden adalah 7, dan jumlah variabel yang valid sebanyak 12 sehingga $7 \times 12 = 84$ dan memiliki responden sebanyak 50 orang, maka skor kriteriumnya adalah $84 \times 50 = 4.200$. Sehingga Kedisiplinan Peserta Didik adalah $2836 : 4.500 = 0,67$. Maka $0,67 \times 100 = 67$ atau 67% dari kreteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Peserta Didik termasuk kategori rendah.

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen hasil belajar akidah akhlak menghasilkan mean sebesar 90.10, median sebesar 90.00, modus sebesar 100, standar deviasi sebesar 9.119, dan varians sebesar 83.153. sesuai standar frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai

terendah 70 memiliki 1 frekuensi (2.0%), nilai 75, 80, dan 95 masing-masing memiliki 5 frekuensi (10.0%), nilai 90 memiliki 8 frekuensi (16.0%), nilai 85 memiliki 9 frekuensi (19.0%), dan nilai 100 memiliki 17 frekuensi (34.0%).

Pengujian hipotesis berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi di peroleh dari tabel model summary. Diperoleh $R = 0.287$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.287^2 \times 100\% = 0.082\%$$

Nilai koefisien diterminasinya sebesar 0.082% maka dapat disimpulkan pengaruh kedisiplinan peserta didik (X) terhadap hasil belajar akidah akhlak (Y) sebesar 0.082% sedangkan 0.918% hasil belajar akidah akhlak di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression, yaitu $F(a/b) = 4.293$ dan $P\text{-value} = 0.044$. kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 16. Jika probabilitas *sig regression* < 0.05 , maka regresi tidak signifikan. Dan hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0.044 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau kedisiplinan peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Dari tabel *Coefficients* (α) diperoleh *sig* = 0.000 karena nilai *sig* ($0.000 < \alpha$ (0.05)), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik (X) terhadap hasil belajar akidah akhlak (Y).